

Reverend Insanity Chapter 430 Bahasa Indonesia

Bab 430 Bab 430: Kereta Tulang Putih

Penerjemah: Editor Chibi General: Chibi General

Satu jam kemudian.

Fang Yuan membawa Ge Yao saat mereka mendarat dengan selamat di tanah.

Kaki Ge Yao menjadi lembut, ekspresinya pucat dan dia harus mengatur napas setelah kembali ke darat, perlahan pulih.

Selama proses terbang, dia telah membunuh setidaknya seratus gagak bayangan, dia merasa bahwa dia sedang berjuang di ambang kematian selama proses tersebut.

Selama proses terbang, mereka berada dalam bahaya besar, menghadapi serangan banyak gelombang burung gagak bayangan, bahkan menarik serangan tikus spike bumi.

Tidak hanya ada bayangan gagak yang tak terhitung jumlahnya di langit, banyak lonjakan bumi akan melonjak dari tanah pada saat itu; itu adalah situasi yang benar-benar genting.

Fang Yuan melebarkan sayapnya, memutar dan berbalik, berputar-putar, menukik, dan naik ke langit di bawah serangan semacam itu. Menemukan peluang yang tidak mungkin, dia berhasil menemukan jalan keluar dari hujan serangan.

“Aku benar-benar selamat dari menghadapi musuh yang begitu banyak?” Ini adalah pikiran pertama Ge Yao saat dia mendarat.

Kelegaan karena selamat dari cobaan berat, perasaan bahagia yang luar biasa, dan rasa takut setelah mengingat situasinya, setelah dia mengalami semua ini, Ge Yao memandang Fang Yuan dengan ekspresi yang rumit, saat dia menyembuhkan luka di tubuhnya. .

Bahkan jika gadis itu cuek, setelah pengalaman seperti itu, dia tahu bahwa Fang Yuan adalah seorang ahli hebat dalam terbang.

Selain itu, Ge Yao bukanlah gadis muda biasa dari padang rumput, ayahnya adalah pemimpin sebuah suku, sepanjang hidupnya, dia sangat dipengaruhi olehnya, wawasannya diperluas dan dia tahu lebih banyak daripada teman-temannya.

“Pria di depanku, dia memiliki teknik terbang yang sangat terampil, dia sangat kuat. Di dalam tubuhnya yang kuat itu, apakah ada jiwa elang terbang? Teknik terbang seperti itu dapat bersaing dengan ‘Petir’ Dong Po Kong, Lagu ‘Air Abadi’ Qing Yin, dan Wu Ye ‘Kelelawar Hijau’! Ini adalah teknik terbang tingkat pertama di dataran utara! Chang Shan Yin, Chang Shan Yin, orang macam apa kamu ini...”

Fang Yuan segera merawat luka-lukanya.

Menghadapi serangan seperti badai, bahkan jika teknik terbangnya tingkat atas, dia terkadang tidak bisa menghindari serangan.

Yang terpenting, tulang sayap peringkat empat Gu hanya memiliki efektivitas peringkat tiga di dataran utara. Pada saat yang sama, dia sedang menggendong seseorang, dengan bertambahnya berat badan, itu mempengaruhi kelincahannya.

“Tapi, dengan bantuan Ge Yao, keuntungannya lebih besar daripada kerugiannya. Jika dia tidak menggunakan panah air dan naga air untuk membunuh kelompok gagak, atau jika dia tidak menggunakan pelindung air untuk melindungi kita, esensi purba saya mungkin tidak cukup, “pikir Fang Yuan.

“Sebagai Guru Gu perbatasan selatan, ketika saya berada di dataran utara, kultivasi saya akan ditekan, tetapi untungnya, seiring berjalannya waktu dan saya perlahan-lahan berasimilasi ke dataran utara, penindasan ini akan berkurang.”

Manusia adalah roh semua makhluk, mereka memiliki kemampuan beradaptasi yang baik dengan lingkungan tempat mereka berada.

Tentu saja, ketika Fang Yuan benar-benar berbaur dengan perbatasan utara, dan budidayanya kembali normal, ketika dia kembali ke perbatasan selatan, dia akan menghadapi penindasan lagi, dan perlu beradaptasi dan berasimilasi sekali lagi.

“Manusia dapat beradaptasi dengan lingkungan, tetapi cacing Gu tidak bisa. Cacing Gu perbatasan selatan akan terus menghadapi penindasan, semua cacing Gu saya masih mengeluarkan jumlah esensi purba yang sama tetapi penggunaannya sangat berkurang. Peringkat empat cacing Gu di perbatasan selatan adalah kalah dengan peringkat tiga cacing Gu dataran utara di sini. ”

Tapi jika dia membunuh Ge Yao, dia hanya memiliki kesempatan yang sangat kecil untuk mendapatkan cacing Gu-nya.

Ony dengan menggunakan dia seperti ini, dapatkah nilai Gu Master tingkat menengah peringkat tiga ini ditampilkan sepenuhnya.

“Jika bukan karena Ge Yao, aku tidak akan bisa maju secepat itu. Meskipun cacing Gu-nya bagus, aku tidak punya cara untuk mengalahkannya. Cacing Gu perbatasan selatan ini, aku perlu mengubahnya, selain mempertimbangkan pertempuran mereka kekuatan, mereka juga merupakan kelemahan terbesar dalam menyembunyikan identitasku. Aku harus pergi ke medan perang itu. ”

Fang Yuan menghela nafas dalam-dalam, mengeluarkan mutiara Gu yang cerah.

Gu perjalanan abadi tetap disegel di dalam mutiara cerah Gu, seperti amber yang indah.

Di depan Ge Yao, Fang Yuan langsung mengeluarkan mutiara cerah Gu.

Dusty Gu seperti kepompong, tubuhnya berwarna abu-abu tua, dan terasa seperti amplas. Fang Yuan menyuntikkan esensi purba, dan Gu yang berdebu meledak ringan, berubah menjadi awan asap abu-abu.

Asap abu-abu bergerak menuju mutiara cerah Gu seolah-olah itu hidup.

Mutiara Gu yang semula bersinar terang ditutupi oleh penutup debu ini, dan redup. Aura Gu perjalanan abadi tetap berkurang sekali lagi.

Ini menjadi mutiara yang berdebu.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, ketika dia sampai di benua tengah dan menyebabkan pertempuran kacau di lima wilayah, beberapa Master Gu menyelinap ke wilayah lain untuk bertempur, dan untuk menyembunyikan identitas mereka dan menyembunyikan aura mereka, mereka menciptakan metode ini.

“Apa yang sedang kamu lakukan?” Ge Yao bertanya dengan rasa ingin tahu.

Fang Yuan tidak menjawabnya, dia menyimpan mutiara redup itu ke dalam sakunya dan melanjutkan perjalanannya.

Keduanya terus maju, saat kabut racun di udara menjadi lebih tebal, kabut warna ungu tebal mulai mempengaruhi penglihatan mereka.

Keduanya harus berhenti lebih sering, menggunakan cacing Gu untuk menghilangkan racun di dalamnya.

Retak. . .

Suara keras datang dari bawah kaki mereka, seperti mereka menginjak ranting.

Ge Yao mengarahkan pandangannya dengan curiga, sebelum berteriak dan melompat kembali seperti kelinci.

“Ke... kenapa ada tengkorak manusia di sini?” Dia berkata dengan suara gemetar.

“Karena ini adalah medan perang.” Fang Yuan berjalan di depannya, tidak berbalik tapi malah berjalan lebih cepat.

“Battlefield? Hei, tunggu aku, jangan pergi terlalu cepat!” Ge Yao dengan cepat mengikuti Fang Yuan.

Semakin dia berjalan, semakin dia terkejut.

Sebelumnya, kabut ungu tebal menutupi penglihatannya, tapi sekarang setelah dia mendekat, dia bisa melihat banyak kerangka di padang rumput yang membusuk, kerangka manusia dan serigala.

Ada lubang dan parit yang dalam di tanah, ternyata, pertempuran sengit telah terjadi di sini.

“Begitu banyak orang mati, siapa yang terlibat dalam perkelahian seperti itu di sini? Tapi parit dan lubang sudah ditumbuhi oleh rumput beracun, melihat jejak lainnya, pertempuran ini terjadi setidaknya dua puluh tahun yang lalu.”

Ge Yao berada di belakang Fang Yuan, melihat dia mencari terus menerus, seperti dia mencoba untuk menemukan sesuatu, dia mengerti.

“Jadi tujuan Chang Shan Yin memasuki padang rumput beracun ini adalah medan perang ini. Apa yang dia cari? Tunggu, dua puluh tahun yang lalu, di padang rumput beracun, memang ada pertempuran besar. Ayah telah berbicara dengan seseorang tentang ini, aku ada di sampingnya. dia saat itu...”

Sebuah ingatan muncul jauh di benak Ge Yao.

Saat itu, Ge Yao masih muda, usianya baru empat atau lima tahun. Ayahnya mengundang seorang tamu terhormat, dan membawanya bersamanya.

Di dalam tenda, orang-orang dewasa sedang membicarakan tentang para pahlawan di padang rumput.

“Ngomong-ngomong, suku Chang memiliki orang yang luar biasa!”

“Maksudmu Raja Serigala?”

“Itu benar, orang ini adalah jalur perbudakan Gu Master yang sangat dipelihara oleh suku Chang, dia bergerak seperti angin dan menyerang seperti hujan, dia bisa mengubah formasi pertempurannya sesuai keinginannya, dia memiliki kemampuan yang hebat. Yang terpenting, dia adalah seorang sosok yang benar, dia sangat berbakti kepada ibunya Kali ini, karena ibunya diracuni oleh racun unik, itu hanya bisa disembuhkan dengan mencuci salju Gu di dalam spiraea. Dia mengabaikan semua oposisi dan berkelana ke padang rumput beracun sendiri.”

“Sigh, itulah mengapa Wolf King mati.”

“Ya, masalah ini adalah skema besar dari awal hingga akhir. Musuh Wolf King, Ha Tu Gu merencanakan ini. Ha Tu Gu ingin membunuh Wolf King, tapi dia tidak akan melakukannya. diremehkan, membunuh semua bandit dengan Ha Tu Gu dan melenyapkan hama besar untuk padang rumput.”

“Tapi itu adalah kasihan pahlawan ini, Serigala Raja Chang Shan Yin, dia kehilangan nyawanya di racun padang rumput.”

...

“Chang Shan Yin? Kamu adalah Raja Serigala Chang Shan Yin!” Memikirkan hal ini, Ge Yao membuka mulutnya, menatap Fang Yuan dengan terpaku.

“Oh? Kamu juga tahu tentang Chang Shan Yin?” Fang Yuan menjawab dengan ringan sambil terus mencari.

Tapi Ge Yao dengan cepat menggelengkan kepalanya: “Tidak, tidak mungkin. Melihat usianya, sekarang, jika Chang Shan Yin masih hidup, dia harus berusia setidaknya empat puluh tahun. Bagaimana dia bisa semuda Anda. Selanjutnya, Anda penampilan dan aksennya sama sekali berbeda. Kamu bukan Chang Shan Yin!”

“Hehehe, jika saya bukan Chang Shan Yin, siapa saya?”

“Oh, benar, siapa kamu? Mengapa kamu menyamar sebagai Master Gu yang sudah mati?”

Tiba-tiba, matanya berbinar: “Tunggu! Meskipun setelah Chang Shan Yin meninggal, ibunya juga

meninggal karena racun. Tapi dia sudah menikah dan punya anak. Putranya sudah dewasa, dan merupakan orang yang cukup berbakat. Jangan beritahu saya... Anda adalah putra Chang Shan Yin? ”

Fang Yuan tertawa, tepat ketika dia akan menjawab, dia mendengar suara aneh di dekat telinganya.

Suara ini seperti roda tua yang berguling-guling di tanah.

Mengikuti suara ini, roda tulang putih besar muncul di kabut ungu.

Itu setinggi dua pria, 1. Dengan lebar 5m, tubuhnya terbuat dari tulang putih. Di permukaan gerbong, paku tulang tajam menonjol keluar. Di ujung roda, ada tengkorak besar. Rongga mata tengkorak yang mengerikan itu terbakar dengan api berwarna merah darah.

“Hati-hati, ini Gu peringkat lima Ha Tu Gu – Battle Bone Wheel!”

Fang Yuan baru saja memperingatkan, ketika roda berakselerasi, menghancurkan dengan aura yang mengesankan.

Naga emas Gu!

Fang Yuan mendorong dengan tangannya, dan naga itu meraung, menabrak kemudi.

Roda itu bergetar, dengan mudah menghancurkan naga emas itu berkeping-keping dan terus menyerang Fang Yuan.

Fang Yuan dengan cepat melebarkan sayap tulangnya dan terbang ke langit.

Tapi roda juga terangkat dari tanah, terbang ke udara.

Mantel emas Gu!

Fang Yuan tahu dia tidak bisa mengelak dan memutuskan untuk menghadapinya secara langsung.

Bam, dia dikirim terbang, mendarat di tanah, menyebabkan tubuhnya ditutupi rumput busuk.

Swoosh swoosh swoosh!

Tiga panah air spiral menembakkan roda itu secara berurutan.

Roda tulang putih mendarat di tanah, menyebabkan percikan lumpur. Itu menyerah pada Fang Yuan, mengalihkan targetnya ke Ge Yao, berguling.

Ge Yao dengan cepat mengaktifkan jejak air Gu, memanggil baju besi airnya dan menghindar sambil menyerang balik.

Fang Yuan juga datang dengan cepat dan mulai membantunya.

Ini adalah pertarungan yang sulit.

Lawannya adalah peringkat lima Gu, itu adalah Gu inti Ha Tu Gu. Setelah Ha Tu Gu meninggal, ia menjadi Gu liar, dan memakan tulang putih sebagai makanan.

Serangan roda tulang putih sangat ganas, seringkali lawannya dihancurkan menjadi pasta daging.

Fang Yuan ditekan, dan kekuatan pertempurannya diturunkan, dia juga tidak membawa peringkat lima Gu, dia tidak bisa menghadapi roda tulang putih secara langsung.

Rencana awalnya adalah menghindari roda tulang putih dan menemukan mayat Chang Shan Yin.

Tetapi dengan bantuan Ge Yao, dia mengubah rencananya dan memutuskan untuk bertempur.

Setelah bertarung selama empat jam, menggunakan taktik kiting yang dirancang oleh Fang Yuan, keduanya menindas kurangnya kecerdasan roda tulang putih, mengambil jeda secara bergantian dan akhirnya menyebabkan roda tulang putih itu jatuh.

Setelah pertempuran diputuskan, Fang Yuan meletakkan kedua tangannya di roda tulang putih, mengirimkan kemauan dan esensi purba ke dalamnya.

Roda tulang putih adalah peringkat lima Gu, bahkan jika dia memiliki peringkat enam Jangkrik Musim Gugur Musim Semi dan tetap Gu perjalanan abadi, mereka tidak dapat membantunya untuk segera memperbaikinya.

Tapi rodanya penuh dengan retakan, hampir akan pecah, tinggal selangkah lagi dari kehancuran. Dengan jiwa seratus orang Fang Yuan, dia memiliki energi mental yang cukup dan dengan kemauan kuatnya, dia terus menerus menyuntikkan esensi purba ke dalamnya, setelah menghabiskan lima belas menit, dia akhirnya menundukkannya.

Peringkat lima Gu diperoleh!

Bab 430 Bab 430: Kereta Tulang Putih

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Satu jam kemudian.

Fang Yuan membawa Ge Yao saat mereka mendarat dengan selamat di tanah.

Kaki Ge Yao menjadi lembut, ekspresinya pucat dan dia harus mengatur napas setelah kembali ke darat, perlahan pulih.

Selama proses terbang, dia telah membunuh setidaknya seratus gagak bayangan, dia merasa bahwa dia sedang berjuang di ambang kematian selama proses tersebut.

Selama proses terbang, mereka berada dalam bahaya besar, menghadapi serangan banyak gelombang burung gagak bayangan, bahkan menarik serangan tikus spike bumi.

Tidak hanya ada bayangan gagak yang tak terhitung jumlahnya di langit, banyak lonjakan bumi akan melonjak dari tanah pada saat itu; itu adalah situasi yang benar-benar genting.

Fang Yuan melebarkan sayapnya, memutar dan berbalik, berputar-putar, menukik, dan naik ke langit di bawah serangan semacam itu. Menemukan peluang yang tidak mungkin, dia berhasil menemukan jalan keluar dari hujan serangan.

“Aku benar-benar selamat dari menghadapi musuh yang begitu banyak?” Ini adalah pikiran pertama Ge Yao saat dia mendarat.

Kelegaan karena selamat dari cobaan berat, perasaan bahagia yang luar biasa, dan rasa takut setelah mengingat situasinya, setelah dia mengalami semua ini, Ge Yao memandang Fang Yuan dengan ekspresi yang rumit, saat dia menyembuhkan luka di tubuhnya.

Bahkan jika gadis itu cuek, setelah pengalaman seperti itu, dia tahu bahwa Fang Yuan adalah seorang ahli hebat dalam terbang.

Selain itu, Ge Yao bukanlah gadis muda biasa dari padang rumput, ayahnya adalah pemimpin sebuah suku, sepanjang hidupnya, dia sangat dipengaruhi olehnya, wawasannya diperluas dan dia tahu lebih banyak daripada teman-temannya.

“Pria di depanku, dia memiliki teknik terbang yang sangat terampil, dia sangat kuat. Di dalam tubuhnya yang kuat itu, apakah ada jiwa elang terbang? Teknik terbang seperti itu dapat bersaing dengan ‘Petir’ Dong Po Kong, Lagu ‘Air Abadi’ Qing Yin, dan Wu Ye ‘Kelelawar Hijau’! Ini adalah teknik terbang tingkat pertama di dataran utara! Chang Shan Yin, Chang Shan Yin, orang macam apa kamu ini...”

Fang Yuan segera merawat luka-lukanya.

Menghadapi serangan seperti badai, bahkan jika teknik terbangnya tingkat atas, dia terkadang tidak bisa menghindari serangan.

Yang terpenting, tulang sayap peringkat empat Gu hanya memiliki efektivitas peringkat tiga di dataran utara. Pada saat yang sama, dia sedang menggendong seseorang, dengan bertambahnya berat badan, itu mempengaruhi kelincahannya.

“Tapi, dengan bantuan Ge Yao, keuntungannya lebih besar daripada kerugiannya. Jika dia tidak menggunakan panah air dan naga air untuk membunuh kelompok gagak, atau jika dia tidak menggunakan pelindung air untuk melindungi kita, esensi purba saya mungkin tidak cukup, “pikir Fang Yuan.

“Sebagai Guru Gu perbatasan selatan, ketika saya berada di dataran utara, kultivasi saya akan ditekan, tetapi untungnya, seiring berjalannya waktu dan saya perlahan-lahan berasimilasi ke dataran utara, penindasan ini akan berkurang.”

Manusia adalah roh semua makhluk, mereka memiliki kemampuan beradaptasi yang baik dengan lingkungan tempat mereka berada.

Tentu saja, ketika Fang Yuan benar-benar berbaur dengan perbatasan utara, dan budidayanya kembali normal, ketika dia kembali ke perbatasan selatan, dia akan menghadapi penindasan lagi, dan perlu beradaptasi dan berasimilasi sekali lagi.

“Manusia dapat beradaptasi dengan lingkungan, tetapi cacing Gu tidak bisa. Cacing Gu perbatasan selatan akan terus menghadapi penindasan, semua cacing Gu saya masih mengeluarkan jumlah esensi purba yang sama tetapi penggunaannya sangat berkurang. Peringkat empat cacing Gu di perbatasan selatan adalah kalah dengan peringkat tiga cacing Gu dataran utara di sini.”

Tapi jika dia membunuh Ge Yao, dia hanya memiliki kesempatan yang sangat kecil untuk mendapatkan cacing Gu-nya.

Ony dengan menggunakan dia seperti ini, dapatkah nilai Gu Master tingkat menengah peringkat tiga ini ditampilkan sepenuhnya.

“Jika bukan karena Ge Yao, aku tidak akan bisa maju secepat itu. Meskipun cacing Gu-nya bagus, aku tidak punya cara untuk mengalahkannya. Cacing Gu perbatasan selatan ini, aku perlu mengubahnya, selain mempertimbangkan pertempuran mereka kekuatan, mereka juga merupakan kelemahan terbesar dalam menyembunyikan identitasku. Aku harus pergi ke medan perang itu.”

Fang Yuan menghela nafas dalam-dalam, mengeluarkan mutiara Gu yang cerah.

Gu perjalanan abadi tetap disegel di dalam mutiara cerah Gu, seperti amber yang indah.

Di depan Ge Yao, Fang Yuan langsung mengeluarkan mutiara cerah Gu.

Dusty Gu seperti kepompong, tubuhnya berwarna abu-abu tua, dan terasa seperti amplas. Fang Yuan menyuntikkan esensi purba, dan Gu yang berdebu meledak ringan, berubah menjadi awan asap abu-abu.

Asap abu-abu bergerak menuju mutiara cerah Gu seolah-olah itu hidup.

Mutiara Gu yang semula bersinar terang ditutupi oleh penutup debu ini, dan redup. Aura Gu perjalanan abadi tetap berkurang sekali lagi.

Ini menjadi mutiara yang berdebu.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, ketika dia sampai di benua tengah dan menyebabkan pertempuran kacau di lima wilayah, beberapa Master Gu menyelip ke wilayah lain untuk bertempur, dan untuk menyembunyikan identitas mereka dan menyembunyikan aura mereka, mereka menciptakan metode ini.

“Apa yang sedang kamu lakukan?” Ge Yao bertanya dengan rasa ingin tahu.

Fang Yuan tidak menjawabnya, dia menyimpan mutiara redup itu ke dalam sakunya dan melanjutkan perjalanannya.

Keduanya terus maju, saat kabut racun di udara menjadi lebih tebal, kabut warna ungu tebal mulai mempengaruhi penglihatan mereka.

Keduanya harus berhenti lebih sering, menggunakan cacing Gu untuk menghilangkan racun di dalamnya.

Retak.

Suara keras datang dari bawah kaki mereka, seperti mereka menginjak ranting.

Ge Yao mengarahkan pandangannya dengan curiga, sebelum berteriak dan melompat kembali seperti kelinci.

“Ke... kenapa ada tengkorak manusia di sini?” Dia berkata dengan suara gemetar.

“Karena ini adalah medan perang.” Fang Yuan berjalan di depannya, tidak berbalik tapi malah berjalan lebih cepat.

“Battlefield? Hei, tunggu aku, jangan pergi terlalu cepat!” Ge Yao dengan cepat mengikuti Fang Yuan.

Semakin dia berjalan, semakin dia terkejut.

Sebelumnya, kabut ungu tebal menutupi penglihatannya, tapi sekarang setelah dia mendekat, dia bisa melihat banyak kerangka di padang rumput yang membusuk, kerangka manusia dan serigala.

Ada lubang dan parit yang dalam di tanah, ternyata, pertempuran sengit telah terjadi di sini.

“Begitu banyak orang mati, siapa yang terlibat dalam perkelahian seperti itu di sini? Tapi parit dan lubang sudah ditumbuhi oleh rumput beracun, melihat jejak lainnya, pertempuran ini terjadi setidaknya dua puluh tahun yang lalu.”

Ge Yao berada di belakang Fang Yuan, melihat dia mencari terus menerus, seperti dia mencoba untuk menemukan sesuatu, dia mengerti.

“Jadi tujuan Chang Shan Yin memasuki padang rumput beracun ini adalah medan perang ini. Apa yang dia cari? Tunggu, dua puluh tahun yang lalu, di padang rumput beracun, memang ada pertempuran besar. Ayah telah berbicara dengan seseorang tentang ini, aku ada di sampingnya. dia saat itu...”

Sebuah ingatan muncul jauh di benak Ge Yao.

Saat itu, Ge Yao masih muda, usianya baru empat atau lima tahun. Ayahnya mengundang seorang tamu terhormat, dan membawanya bersamanya.

Di dalam tenda, orang-orang dewasa sedang membicarakan tentang para pahlawan di padang rumput.

“Ngomong-ngomong, suku Chang memiliki orang yang luar biasa!”

“Maksudmu Raja Serigala?”

“Itu benar, orang ini adalah jalur perbudakan Gu Master yang sangat dipelihara oleh suku Chang, dia bergerak seperti angin dan menyerang seperti hujan, dia bisa mengubah formasi pertempurannya sesuai keinginannya, dia memiliki kemampuan yang hebat. Yang terpenting, dia adalah seorang sosok yang benar, dia sangat berbakti kepada ibunya Kali ini, karena ibunya diracuni oleh racun unik, itu hanya bisa disembuhkan dengan mencuci salju Gu di dalam spiraea. Dia mengabaikan semua oposisi dan berkelana ke padang rumput beracun sendirian.”

“Sigh, itulah mengapa Wolf King mati.”

“Ya, masalah ini adalah skema besar dari awal hingga akhir. Musuh Wolf King, Ha Tu Gu merencanakan ini. Ha Tu Gu ingin membunuh Wolf King, tapi dia tidak akan melakukannya. diremehkan, membunuh semua bandit dengan Ha Tu Gu dan melenyapkan hama besar untuk padang rumput.”

“Tapi itu adalah kasihan pahlawan ini, Serigala Raja Chang Shan Yin, dia kehilangan nyawanya di racun

padang rumput.”

.

“Chang Shan Yin? Kamu adalah Raja Serigala Chang Shan Yin!” Memikirkan hal ini, Ge Yao membuka mulutnya, menatap Fang Yuan dengan terpaku.

“Oh? Kamu juga tahu tentang Chang Shan Yin?” Fang Yuan menjawab dengan ringan sambil terus mencari.

Tapi Ge Yao dengan cepat menggelengkan kepalanya: “Tidak, tidak mungkin. Melihat usianya, sekarang, jika Chang Shan Yin masih hidup, dia harus berusia setidaknya empat puluh tahun. Bagaimana dia bisa muda Anda. Selanjutnya, Anda penampilan dan aksennya sama sekali berbeda. Kamu bukan Chang Shan Yin! ”

“Hehehe, jika saya bukan Chang Shan Yin, siapa saya?”

“Oh, benar, siapa kamu? Mengapa kamu menyamar sebagai Master Gu yang sudah mati?”

Tiba-tiba, matanya berbinar: “Tunggu! Meskipun setelah Chang Shan Yin meninggal, ibunya juga meninggal karena racun. Tapi dia sudah menikah dan punya anak. Putranya sudah dewasa, dan merupakan orang yang cukup berbakat. Jangan beritahu saya... Anda adalah putra Chang Shan Yin? ”

Fang Yuan tertawa, tepat ketika dia akan menjawab, dia mendengar suara aneh di dekat telinganya.

Suara ini seperti roda tua yang berguling-guling di tanah.

Mengikuti suara ini, roda tulang putih besar muncul di kabut ungu.

Itu setinggi dua pria, 1. Dengan lebar 5m, tubuhnya terbuat dari tulang putih. Di permukaan gerbong, paku tulang tajam menonjol keluar. Di ujung roda, ada tengkorak besar. Rongga mata tengkorak yang mengerikan itu terbakar dengan api berwarna merah darah.

“Hati-hati, ini Gu peringkat lima Ha Tu Gu – Battle Bone Wheel!”

Fang Yuan baru saja memperingatkan, ketika roda berakselerasi, menghancurkan dengan aura yang mengesankan.

Naga emas Gu!

Fang Yuan mendorong dengan tangannya, dan naga itu meraung, menabrak kemudi.

Roda itu bergetar, dengan mudah menghancurkan naga emas itu berkeping-keping dan terus menyerang Fang Yuan.

Fang Yuan dengan cepat melebarkan sayap tulangnya dan terbang ke langit.

Tapi roda juga terangkat dari tanah, terbang ke udara.

Mantel emas Gu!

Fang Yuan tahu dia tidak bisa mengelak dan memutuskan untuk menghadapinya secara langsung.

Bam, dia dikirim terbang, mendarat di tanah, menyebabkan tubuhnya ditutupi rumput busuk.

Swoosh swoosh swoosh!

Tiga panah air spiral menembakkan roda itu secara berurutan.

Roda tulang putih mendarat di tanah, menyebabkan percikan lumpur. Itu menyerah pada Fang Yuan, mengalihkan targetnya ke Ge Yao, berguling.

Ge Yao dengan cepat mengaktifkan jejak air Gu, memanggil baju besi airnya dan menghindar sambil menyerang balik.

Fang Yuan juga datang dengan cepat dan mulai membantunya.

Ini adalah pertarungan yang sulit.

Lawannya adalah peringkat lima Gu, itu adalah Gu inti Ha Tu Gu. Setelah Ha Tu Gu meninggal, ia menjadi Gu liar, dan memakan tulang putih sebagai makanan.

Serangan roda tulang putih sangat ganas, seringkali lawannya dihancurkan menjadi pasta daging.

Fang Yuan ditekan, dan kekuatan pertempurannya diturunkan, dia juga tidak membawa peringkat lima Gu, dia tidak bisa menghadapi roda tulang putih secara langsung.

Rencana awalnya adalah menghindari roda tulang putih dan menemukan mayat Chang Shan Yin.

Tetapi dengan bantuan Ge Yao, dia mengubah rencananya dan memutuskan untuk bertempur.

Setelah bertarung selama empat jam, menggunakan taktik kiting yang dirancang oleh Fang Yuan, keduanya menindas kurangnya kecerdasan roda tulang putih, mengambil jeda secara bergantian dan akhirnya menyebabkan roda tulang putih itu jatuh.

Setelah pertempuran diputuskan, Fang Yuan meletakkan kedua tangannya di roda tulang putih, mengirimkan kemauan dan esensi purba ke dalamnya.

Roda tulang putih adalah peringkat lima Gu, bahkan jika dia memiliki peringkat enam Jangkrik Musim Gugur Musim Semi dan tetap Gu perjalanan abadi, mereka tidak dapat membantunya untuk segera memperbaikinya.

Tapi rodanya penuh dengan retakan, hampir akan pecah, tinggal selangkah lagi dari kehancuran. Dengan jiwa seratus orang Fang Yuan, dia memiliki energi mental yang cukup dan dengan kemauan kuatnya, dia terus menerus menyuntikkan esensi purba ke dalamnya, setelah menghabiskan lima belas menit, dia akhirnya menundukkannya.

Peringkat lima Gu diperoleh!